

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended*

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian/
Consolidated financial statements

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
*As of December 31, 2025
and for the year then ended*

Daftar Isi/
Table of Contents

	Halaman/ <i>Pages</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	6 - 49
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statement of Financial Position</i>	Lampiran/ <i>Appendix</i> I - IV
Pengungkapan Lainnya/ <i>Other Disclosures</i>	Lampiran/ <i>Appendix</i> V

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
AND BOARD OF COMMISSIONER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
AND SUBSIDIARY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name	: Roy Kristiawan
Alamat kantor/ Office address	: ASG Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk No.2 Lantai 11, RT.6/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jkt Utara, Banten 14470
Alamat domisili/ Domicile address	: Pakembangan Barat RT.007/RW 005, Palmerah, Jakarta Barat
Nomor telepon/ Phone number	: +6221 50808153
Jabatan/ Title	: Direktur Utama/President Director
Nama/ Name	: Andre Parman Azali
Alamat kantor/ Office address	: ASG Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk No.2 Lantai 11, RT.6/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jkt Utara, Banten 14470
Alamat domisili/ Domicile address	: Apt. Seasons city TA/23/BL Jl.latumenten 33, Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/ Phone number	: +6221 50808153
Jabatan/ Title	: Direktur/Director
Nama/ Name	: Ricki Juliandi
Alamat kantor/ Office address	: ASG Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk No.2 Lantai 11, RT.6/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jkt Utara, Banten 14470
Alamat domisili/ Domicile address	: Apt. mediterania R 1 Twr D 28-KF, Tanjung Duren Selatan Grogol Selatan, Jakarta Barat
Nomor telepon/ Phone number	: +6221 50808153
Jabatan/ Title	: Direktur/Director
Nama/ Name	: Marhaendra
Alamat kantor/ Office address	: ASG Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk No.2 Lantai 11, RT.6/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jkt Utara, Banten 14470
Alamat domisili/ Domicile address	: Mahogany Residence Blok C-23 , Harjamukti, Cimanggis
Nomor telepon/ Phone number	: +6221 50808153
Jabatan/ Title	: Komisaris/commissioner
Nama/ Name	: Abdul Latif Bahagia
Alamat kantor/ Office address	: ASG Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk No.2 Lantai 11, RT.6/RW.2, Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jkt Utara, Banten 14470
Alamat domisili/ Domicile address	: Jl. Manunggal IX No.99 , Balekambang, Kramat jati, Jakarta Timur
Nomor telepon/ Phone number	: +6221 50808153
Jabatan/ Title	: Komisaris Independen/Independent commissioner

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tuntun Sekuritas Indonesia dan perusahaan anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tuntun Sekuritas Indonesia dan perusahaan anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tuntun Sekuritas Indonesia dan perusahaan anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tuntun Sekuritas Indonesia dan perusahaan anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tuntun Sekuritas Indonesia dan perusahaan anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Tuntun Sekuritas Indonesia and Subsidiary consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statement of PT Tuntun Sekuritas Indonesia and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian accounting standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Tuntun Sekuritas Indonesia and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tuntun Sekuritas Indonesia and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the internal control of PT Tuntun Sekuritas Indonesia and subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 09 Februari 2026/ 09 February 2026



Roy Kristiawan

Direktur Utama/ President Director

Marhaendra

Komisaris/commissioner

Andre Parman Azali

Direktur / Director

Ricki Juliandi
Direktur/Director

Abdul Latif Bahagia
Komisaris independen/Independent
Commissioner



Widianto & Sumbogo

Registered Public Accountants
Business License No. 827 /KM.1/2015

Ruko Kalimalang Plaza Unit 4-5. Lantai 3
Jl. KH. Noer Ali RT 002 RW 003 Kel. Jakasampurna
Kec. Bekasi Barat – Kota Bekasi, Jawa Barat 17145
Phone: 0812-822-21050
E-mail: corporate@kapws.co.id

No: 00013/2.1050/AU.1/09/1163-1/1/II/2026

No: 00013/2.1050/AU.1/09/1163-1/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tuntun Sekuritas Indonesia

Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Tuntun Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tuntun Sekuritas Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tuntun Sekuritas Indonesia and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian dan keberadaan Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan bagian material dari aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan portofolio efek. Merujuk pada catatan 5 atas laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, nilai portofolio efek adalah sebesar Rp. 44.277.367.315.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal Grup dan proses penelaahan atas penilaian investasi pada portofolio efek.
- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk yang relevan dengan nilai wajar portofolio efek dengan Standar Akuntansi Keuangan
- Kami membandingkan nilai wajar portofolio efek dengan harga pasar yang berlaku.
- Secara sampel, kami memeriksa transaksi pembelian dan penjualan atas portofolio efek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
- Kami mengevaluasi pengungkapan atas portofolio efek pada catatan atas laporan keuangan, berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari pengujian kami, terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Penekanan suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian atas Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan mengenai kondisi keuangan Grup yang menunjukkan saldo defisit dan kerugian berulang. Keadaan tersebut menimbulkan ketidakpastian signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan tetap melanjutkan kelangsungan usahanya

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit were as follows:

Valuation and existence of Securities Portfolio

The securities portfolio is a material part of the Group's assets as of December 31, 2025.

We focus on the valuation and existence of the securities portfolio. Referring to note 5 of the Group's financial statements as of December 31, 2025, the value of the securities portfolio is Rp. 44.277.367.315.

How our audit responded to key audit matters:

- *We understand and evaluate the Group's internal controls and review process for investment assessments in the securities portfolio.*
- *We assess the appropriateness of the accounting policies applied, including those relevant to the fair value of the securities portfolio, with Financial Accounting Standards.*
- *We compare the fair value of the securities portfolio with prevailing market prices.*
- *On a sample basis, we examine purchase and sale transactions of securities portfolios for the year ended December 31, 2025.*
- *We evaluated the disclosure of the portfolio of securities in the notes to the financial statements, based on the understanding obtained from our testing, against Financial Accounting Standards.*

Emphasis of Matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 30 to the consolidated financial statements, which describes the financial condition of Group, which shows a deficit balance and recurring losses. These circumstances create significant uncertainty about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern.



Hal Lain

Laporan keuangan PT Tuntun Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak konsolidasian), yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan

Other Matter

The financial statements of PT Tuntun Sekuritas Indonesia as of December 31, 2024 and for the year then ended (unconsolidated), which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements as of February 28, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the



secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Widiyanto & Sumbogo

Registered Public Accountants
Business License No. 827 /KM.1/2015

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Widiyanto & Sumbogo

Agus Widiyanto, Ak., CA., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1163/

Public Accountant License Number: AP.1163



09 Februari 2026/ February 09, 2026

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	8.522.472.725	3	1.178.329.046	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	37.100.000.000	4	26.550.000.000	Time deposits
Portofolio efek	44.277.367.315	5	17.186.911.207	Marketable securities
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek - pihak ketiga	23.296.785.825	6	1.016.767.969	securities - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	17.729.274.191	9	409.900.000	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	874.147.334	7	968.442.535	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.984.923.581	8a	2.436.340.702	Prepaid taxes
Goodwill	1.998.000.000	2b	-	Goodwill
Penyertaan saham	8.200.000.000	14	8.200.000.000	Investment in shares
Aset tak berwujud	53.344.939.514	12	20.930.275.316	Intangible assets
Aset hak guna, bersih	4.752.056.843	11	6.840.542.872	Right of use assets, net
Aset tetap, bersih	10.880.450.579	10	14.001.381.579	Fixed assets, net
Uang jaminan	611.448.000	13	636.448.000	Security deposits
Aset pajak tangguhan	269.282.023	8d	153.663.759	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3.229.166.667	15	4.479.166.667	Other assets
TOTAL ASET	219.070.314.598		104.988.169.652	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi Akun (Catatan 35)

*) Account Reclassification (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	98.932.536	16	5.806	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara				Payable from brokerage
pedagang efek - pihak ketiga	22.190.360.726	17	1.197.200	securities - third parties
Utang pajak	152.267.133	8b	20.180.057	Taxes payable
Akrual	1.882.530.255	18	778.917.713	Accruals
Liabilitas sewa	4.506.678.543	20	6.452.701.481	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.073.966.846	21	698.471.630	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	184.849.121.574	22	66.867.121.574	Subordinated loan
Utang lain-lain	1.983.565.425	19	2.034.834.250	Other payables
TOTAL LIABILITAS	216.737.423.038		76.853.429.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk:				of the parent:
Modal saham	66.305.000.000	23	66.305.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.144.323.704		1.144.323.704	Additional paid-in capital
Saldo defisit	(66.192.926.642)		(39.706.840.576)	Retained loss
Penghasilan komprehensif lain	1.077.147.726		392.256.813	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(653.228)		-	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.332.891.560		28.134.739.941	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	219.070.314.598		104.988.169.652	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi Akun (Catatan 35)

*) Account Reclassification (Note 35)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
Pendapatan bersih	1.056.870.519	24	3.141	Net revenue
Beban usaha				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	40.448.130.424	25	34.733.906.436	General and administrative expenses
Laba bruto	(39.391.259.904)		(34.733.903.295)	Gross profit
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	12.788.902.347	26	10.969.295.273	Other income (expenses), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(26.602.357.557)		(23.764.608.022)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	-	8c	-	Current tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	115.618.264	8d	153.663.759	Deferred Tax Benefit (Expenses)
Total beban pajak penghasilan	115.618.264		153.663.759	Total income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(26.486.739.293)		(23.610.944.263)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas	684.890.913		214.253.313	Changes in fair value of equity instruments
Total laba (rugi) komprehensif	(25.801.848.381)		(23.396.690.950)	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(26.485.401.175)		(23.610.944.263)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.338.119)		-	Non-controlling interests
	(26.486.739.293)		(23.610.944.263)	
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(25.801.195.153)		(23.396.690.950)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(653.228)		-	Non-controlling interests
	(25.801.848.381)		(23.396.690.950)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada									Balance at
1 Januari 2024	36.000.000.000	1.144.323.704	178.003.500	-	(16.095.896.314)	21.226.430.890	-	21.226.430.890	1 January, 2024
Tambahan modal saham	30.305.000.000	-	-	-	-	30.305.000.000	-	30.305.000.000	<i>Additional share capital</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	214.253.313	-	(23.610.944.263)	(23.396.690.950)	-	(23.396.690.950)	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo pada									Balance at
31 Desember 2024	66.305.000.000	1.144.323.704	392.256.813	-	(39.706.840.576)	28.134.739.941	-	28.134.739.941	31 December, 2024
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	684.890.913	-	(26.486.086.066)	(25.801.195.153)	(653.228)	(25.801.848.381)	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo pada									Balance at
31 Desember 2025	66.305.000.000	1.144.323.704	1.077.147.726	-	(66.192.926.642)	2.333.544.788	(653.228)	2.332.891.560	31 December, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024*)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	914.139.528	-	Receipts from customers
Penerimaan dividen	68.481.088	-	Dividend income
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	1.219.544.302	731.375.423	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan, bersih	(8.032.623.776)	(9.203.966.803)	Payments to clearing and guarantee institution, net
Penjualan portofolio efek, bersih	1.469.884.827	240.576.137	Sales of marketable securities, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(67.798.133.789)	(44.217.667.503)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(42.559.025)	(5.658.463)	Payment of interest and finance expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(72.201.266.845)</u>	<u>(52.455.341.209)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(796.133.369)	(20.841.924.452)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi	(37.640.456.108)	(43.944.932.894)	Additions of investments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(38.436.589.477)</u>	<u>(64.786.857.346)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pihak berelasi	117.982.000.000	71.305.000.000	Receipts from related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>117.982.000.000</u>	<u>71.305.000.000</u>	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	7.344.143.679	(45.937.198.554)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1.178.329.046</u>	<u>47.115.527.600</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>8.522.472.725</u>	<u>1.178.329.046</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tuntun Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 32 tanggal 16 Desember 1999 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.-522 HT.01.01- TH.2000 tanggal 18 Januari 2000 berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000 dengan nama PT Quattro Asia Sekuritas. Pada tahun 2000, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Prime Capital Securities berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No.41 tanggal 13 November 2000 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.-24704 HT.01.04- TH.2000 tanggal 29 November 2000.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Prime Capital Securities menjadi PT Pool Advista Sekuritas berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 85 tanggal 12 April 2017 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009301.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 25 April 2017. Perubahan nama Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-736/PM.212/2017 tanggal 18 Mei 2017.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Pool Advista Sekuritas menjadi PT Tuntun Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Notaris Jesicca S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 4 Desember 2023 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075931.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 6 Desember 2023.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Jesicca S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 08 Januari 2025 mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0010275 tanggal 14 Januari 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan jasa perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-04/PM/PPE/2000 tanggal 25 Juli 2000.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tuntun Sekuritas Indonesia (the "Company") was established by Notarial Deed Fathiah Helmi S.H., No. 32 dated December 16, 1999 and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C.-522 HT.01.01- TH.2000 dated 18 January 2000 domiciled in the Administrative City of South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 2000 under the name of PT Quattro Asia Sekuritas. In 2000, the Company changed its name to PT Prime Capital Securities based on Notarial Deed Fathiah Helmi S.H., No.41 dated November 13, 2000 and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C.-24704 HT.01.04- TH.2000 dated 29 November 2000.

In 2017, the Company changed its name from PT Prime Capital Securities to PT Pool Advista Sekuritas based on Notarial Deed of Notary Yulia S.H., No. 85 dated April 12, 2017 and authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0009301.AH.01.02. Year 2017 dated April 25, 2017. The change of the Company's name has been approved by the Financial Services Authority (OJK) in Letter No. S-736/PM.212/2017 dated May 18, 2017.

In 2023, the Company changed its name from PT Pool Advista Sekuritas to PT Tuntun Sekuritas Indonesia based on Notarial Deed of Jesicca S.H., M.Kn., No. 01 dated December 4, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075931.AH.01.02. Year 2023 dated December 6, 2023.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 02 dated January 8, 2025, of Jesicca S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolutions. The amendment has been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0010275 dated January 14, 2025.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association are securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained a license to conduct securities brokerage services based on the Decree of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. KEP-04/PM/PPE/2000 dated July 25, 2000.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan Manajemen

b. Management Structure

Berdasarkan Akta Notaris Jessica, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 29 April 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Jessica, S.H., M.Kn., No. 21 dated April 29, 2025, Board of Commissioners and Directors on December 31, 2025 is as follows:

	<u>Desember/ December 2025</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Marhaendra	Commissioner
Komisaris Independen	Abdul Latif Bahagia	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Roy Kristiawan	President Director
Direktur	Andre Parman Azali	Director
Direktur	Ricki Juliandi	Director
	<u>Desember/ December 2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Marhaendra	Commissioner
Komisaris Independen	Abdul Latif Bahagia	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Roy Kristiawan	President Director
Direktur	Joseph Mickle Gultom	Director
Direktur	Patty Iranda	Director
Direktur	Andre Parman Azali	Director
Direktur	Ricki Juliandi	Director

Pengangkatan Direktur Utama Roy Kristiawan telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. S-185/PM.02/2024 tanggal 20 Februari 2024.

The appointment of Roy Kristiawan as President Director has been approved by the OJK based on letter No. S-185/PM.02/2024 dated February 20, 2024.

Pengangkatan Direktur Andre Parman Azali telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. S-984/PM.02/2024 tanggal 02 Desember 2024.

The appointment of Andre Parman Azali as Director has been approved by the OJK based on letter No. S-984/PM.02/2024 dated December 02, 2024.

Pengangkatan Direktur Ricki Juliandi telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat S-1047/PM.02/2024 tanggal 17 Desember 2024, yang telah diaktakan oleh Notaris Jessica, S.H., M.Kn. dengan Akta No. 02 tanggal 08 Januari 2025.

The appointment of Ricki Juliandi as Director has been approved by the OJK based on S-1047/PM.02/2024 dated 17 December 2024, which has been notarized by Notary Jessica, S.H., M.Kn. with Deed No. 02 dated January 08, 2025.

Pengunduran diri Direktur Patty Iranda telah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan surat S-162/PM.02/2025 tanggal 25 Maret 2025, yang telah diaktakan oleh Notaris Jessica, S.H., M.Kn. dengan Akta No. 21 tanggal 29 April 2025.

The resignation of Director Patty Iranda has received approval from the OJK with letter S-162/PM.02/2025 dated March 25, 2025, which has been notarized by Notary Jessica, S.H., M.Kn. with Deed No. 21 dated April 29, 2025.

Pengunduran diri Direktur Joseph Mickle Gultom berdasarkan Akta Notaris Jessica, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 08 Januari 2025.

The resignation of Joseph Mickle Gultom Based on Notarial Deed of Jessica, S.H., M.Kn. No. 02 dated January 08, 2025.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan mengakuisisi PT Raiz Invest Indonesia pada tanggal 25 April 2025 berdasarkan Akta Notaris Steven Adidarma, S.H., M.Kn. No. 03, 04, 05 dan 06. Jumlah saham yang diakuisisi adalah sebesar 99.90% dengan jumlah saham sebanyak 79.920 lembar saham dengan harga nominal saham Rp1.000.000/lembar saham. Entitas Anak juga telah mengubah nama dari PT Raiz Invest Indonesia menjadi PT Tuntun Invest Indonesia yang dilakukan pada tanggal 23 Juli 2025 dengan Akta No. 51. PT Tuntun Invest Indonesia memiliki ijin sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari OJK dengan No SK KEP-19/PM.21/2018.

Kantor pusat Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berlokasi di ASG Tower Lantai 11 Unit D,E,F,G & H, Jl. Pantai Indah Kapuk No. 2, Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/POJK.04/2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company acquired PT Raiz Invest Indonesia on April 25, 2025 based on Notarial Deeds of Steven Adidarma, S.H., M.Kn. No. 03, 04, 05 and 06. The number of shares acquired was 99.90% with a total of 79,920 shares with a nominal share price of Rp1,000,000/share. Subsidiaries has also changed the name from PT Raiz Invest Indonesia to PT Tuntun Invest Indonesia which was carried out on July 23, 2025 with Deed No. 51. PT Tuntun Invest Indonesia has a license as a Mutual Fund Selling Agent from the OJK with No. SK KEP-19/PM.21/2018

The Company and Subsidiaries (the "Group") head offices are located at ASG Tower Lantai 11 Unit D,E,F,G, & H, Jl. Pantai Indah Kapuk No. 2, Jakarta.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI). Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 20/POJK.04/2021 regarding the Preparation of Financial statements of Securities Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 3/SEOJK.04/2025 regarding Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and also using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali atas total laba/rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba/rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Terjadi perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024 yang dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 116 Sewa: Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan: Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

PSAK 207 Laporan Arus Kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Amendemen pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah).

	2025
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782

c. The Implementation of New and Amende Accounting Standards

There were changes in the numbering of statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards effective 1 January 2024 which do not have a significant impact on consolidated financial statements.

The following new and revised standards have been issued and are effective in the financial year 2024, but the impact on consolidated financial statements is not significant.

PSAK 116 Leases: Amendments regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions. These amendments regulate the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

PSAK 201 Presentation of Financial statements: Amendments regarding long-term liabilities with covenants. These amendments stipulate that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as short-term or long-term and their disclosure.

PSAK 207 Statement of Cash Flows and PSAK 107 Financial Instruments: Amendments regarding supplier financing arrangements. These amendments clarify the disclosure related to supplier financing arrangements.

d. Foreign currency translation

Items in consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The Grup's functional currency is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The main rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah).

	2024	
	16.162	United States Dollars ("USD")

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Instrumen Ekuitas dan Utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan bank dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diakui di awal sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

1. Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.
2. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/*Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL) atau melalui Penghasilan Komprehensif Lain. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Investments in Equity and Debt Instruments

The Group classifies investments into the following two categories:

1. *Measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortized cost.*

The classification is based on the Group's business model and the characteristics of the contractual cash flows.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive. Financial assets measured at amortized cost include cash and banks and other receivables.

Financial assets are classified as current if they mature within 12 months. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Measurement After Initial Recognition

1. *Financial Assets at Amortized Cost Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. Amortization of EIR is recorded in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.*
2. *Financial Assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) or through Other Comprehensive Income. Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. As for financial assets at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising on termination and foreign exchange gains and losses recognized in profit or loss.*

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Instrumen Ekuitas dan Utang (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas beban akrual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa 12 bulan atau kurang.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Investments in Equity and Debt Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at FVTPL and (ii) financial liabilities at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition. The Group has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost which consist of accrued expenses.

Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturity exceeds 12 months and as current liabilities if the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings include directly attributable transaction costs.

Measurement subsequent to initial recognition of financial liabilities

1. *Financial Liabilities at FVTPL. Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated on initial recognition at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments taken by the Group that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

2. *Financial Liabilities Measured at Amortized Cost Financial liabilities measured at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.*

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Instrumen Ekuitas dan Utang (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal. dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Investments in Equity and Debt Instruments (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the EIR amortization process.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When performing the assessment, the Group considers changes in the risk of default that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the expected amount of credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default of the financial instrument during the reporting period to the risk of default of the financial instrument at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information available without cost or effort at the reporting date, relating to past events, current conditions and expectations of future economic conditions, that indicates an increase in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified method to measure expected credit losses to trade receivables and contract assets without a significant funding component.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Impairment of financial assets

Financial assets and financial liabilities are set off, and the net amount presented in the statement of financial position if they have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. Offsetting rights are not contingent on future events and are legally enforceable in the normal course of business. and in the event of default or the insolvency or bankruptcy of the Group or a counterparty.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Instrumen Ekuitas dan Utang (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Investments in Equity and Debt Instruments (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred asset, it recognizes continuing involvement in the transferred asset and a corresponding liability for the amount that may be payable. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset, the Group still recognizes the financial asset and also recognizes a secured loan at the amount of the loan received.

Financial liabilities are derecognized when the contractual obligation is discharged or cancelled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another under substantially different circumstances, or an existing liability is substantially modified, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the income statement.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that appropriately discounts estimated future cash receipts.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of fair value hierarchy:

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada Instrumen Ekuitas dan Utang (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

1. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas baik secara langsung (e.g., harga) atau secara tidak langsung (e.g., derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
3. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

1. penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
2. teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Investments in Equity and Debt Instruments (continued)

Estimated fair value (continued)

1. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
2. inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives of prices) (Level 2); and
3. inputs to the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Fair values for financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market values at the reporting date. The quoted market value used by the Group for financial assets is the bid price, while for financial liabilities it is the ask price. These financial instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. These techniques use observable market data to the extent available, and to the extent possible do not rely on estimation. Where all significant inputs to the fair value are observable, these financial instruments are included in Level 2.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instrument falls into Level 3. This applies to equity securities that are not traded on an exchange.

Certain valuation techniques are used to determine the value of financial instruments including:

1. the use of prices obtained from exchanges or securities dealers for similar instruments; and
2. other techniques such as discounted cash flow analysis used to determine the value of other financial instruments.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Grup pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena itu penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karena itu penyajian piutang dan utang untuk nasabah kelembagaan disajikan secara bruto.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Securities Transactions

Purchases and sales of securities for customers and for the Group's own account are recognized in the Group's financial statements when an engagement for securities portfolio transactions arises.

Purchases of securities portfolio for account holders are recorded as receivables from customers and payables to clearing and guarantee institutions, while sales of securities portfolio are recorded as payables to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Receipt of funds from account holders in order to purchase securities portfolios and payments and receipts for purchase and sale transactions for customers are recorded in the customer's account.

Account holders and institutional customers with securities accounts settle their transactions on a net basis for receivables and payables due on the same day, therefore the presentation of receivables and payables are presented on a net basis.

Institutional customers who do not have securities accounts settle transactions on a gross basis, therefore the presentation of receivables and payables for institutional customers is presented on a gross basis.

On the transaction date, purchases of securities portfolio that cannot be settled are recorded as "failed to receive account" and presented in the statement of financial position as liabilities. Unsettled securities portfolio sales transactions are recorded as "fail to deliver accounts" and presented in the statement of financial position as assets.

Receipt of securities portfolio subscription fees in the context of underwriting securities portfolio is recognized and presented separately as assets and liabilities.

Securities purchased under agreements to resell (repo) are classified as cost and amortized.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position at the resale amount less unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as deferred interest income and is recognized as income over the period from purchase to sale using the effective interest rate.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Penyertaan Pada Bursa Efek

Penyertaan saham adalah penyertaan pada Bursa Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

g. Investments in Stock Exchanges

Memberships in stock exchange which represent an ownership interest in the stock exchange and entitle the Group to conduct business in the stock exchange, are carried at cost less accumulated impairment. If there is any indication of impairment, the carrying value of the stock exchange membership is evaluated and written down to its recoverable amount.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

h. Fixed Assets and Depreciation

Property and equipment are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment directly owned by the Group are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Furnitur dan lainnya	4
Kendaraan	8
Lainnya	4

Computer
Office equipment
Furniture and others
Vehicle
Other

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

The costs of repairs and maintenance are expensed in profit or loss over the period in which they are incurred, while improvements and additions which increase the estimated useful life of the asset or future economic benefits are capitalized. When an asset is disposed of, the carrying amount is derecognized and any resulting gain or loss on disposal is recognized in profit or loss.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. An impairment loss is recognized as the difference between the asset's carrying amount and its recoverable amount.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount of an asset is the higher of fair value less costs of disposal and value in use. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest unit that generates separate cash flows.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Imbalan Kerja

Grup diharuskan membukukan penyisihan untuk imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PSAK No. 219: Imbalan Kerja.

Imbalan kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Grup dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin dibebankan pada saat terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A reversal of an impairment loss, for assets other than goodwill, is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets carried at revalued amount in accordance with other PSAK. Impairment losses recognized on goodwill are not reversed.

j. Employee Benefits

The Group is required to record a provision for employment benefits in accordance with the Law No. 6 of 2023 and PSAK No. 219: Employee Benefits.

Employee benefits are recognized at discounted amounts when employees have rendered their services to the Group during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques that include constructive obligations arising from the Group's customary practices. In calculating the liability, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.

k. Revenue and Expense Recognition

Income from commissions as a broker of portfolio securities is recognized when the transaction occurs. Dividend income from equity securities is recognized when the issuer announces dividend payments.

Gains (losses) from trading securities portfolio include gains (losses) arising from the sale of securities portfolio and unrealized gains (losses) due to increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Interest income from time deposits, short-term placements, and receivables on margin is recognized when earned on an accrual basis.

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activity is substantially complete and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin customers are expensed as incurred.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan bila emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan efek tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

l. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atas aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat di restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and expensed when the underwriting revenue is not settled and if the issuance of portfolio securities is canceled, the underwriting expenses are charged directly to profit or loss for the year.

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

l. Taxation

The Group applies PSAK 212: Income Tax.

The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even if the perpetrator of the transaction suffers a loss.

The difference between the carrying amount of the revalued asset and the tax base is a temporary difference that gives rise to a liability for deferred tax assets, except for certain assets such as land which upon realization is subject to final tax imposed on the gross value of the transaction.

Current tax assets and liabilities for the year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities.

Current tax expense is determined based on the current year's taxable profit calculated at the prevailing tax rate.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/finer, if any, as part of "Income Tax Expense".

Amendments to tax liabilities are recognized when a notice of tax assessment is received or, if appealed against, when the decision on the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences arising from differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal. sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan. Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan. kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated tax losses. to the extent that it is probable that the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilized to reduce future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that taxable profit may not be sufficient to offset some or all of the benefit of the deferred tax assets. At the end of each reporting period. the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which it can be recovered.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year's operations. except for those transactions that have been previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Leases

At the contract inception date, the Group assesses whether the contract constitutes, or contains a lease. A contract is, or contains a lease, if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an identifiable asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

1. Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
2. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

To assess whether a contract provides the right to control the use of an identifiable asset, the Group should assess whether:

1. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identifiable asset; and*
2. *The Group has the right to direct the use of an identifiable asset. The Group has this right when the Group has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is used has been predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset by specifying in advance how and for what purpose the asset will be used during the period of use.*

At the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components and the aggregate separate prices of the non-lease components.

At the lease inception date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is measured at cost, which includes the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the inception date.

The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method from the date of commencement to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the inception date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if such interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. In general, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

1. Pembayaran tetap termasuk pembayaran secara substansi;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
4. Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika penyewa cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

1. *Fixed payments including in-substance fixed payments;*
2. *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
3. *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
4. *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
5. *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Lease payments are allocated to the principal portion and finance costs. Finance costs are recognized in profit or loss over the lease period resulting in a constant periodic rate of interest on the liability balance for each period.

The Group presents right-to-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has decided not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 months or less. The Group recognizes lease payments on such leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

1. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih; dan
2. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah pada tanggal efektif modifikasi sewa Grup:

1. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
2. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
3. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
4. Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
5. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

The Group records a lease modification as a separate lease if:

1. *Modifications increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
2. *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease at the effective date of the lease modification the Group:

1. *Remeasure and allocate the consideration for the modified contract;*
2. *Determine the lease term of the modified lease;*
3. *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining lease life and remaining lease payments with adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
4. *Decrease the carrying amount of a right-of-use asset to reflect partial or complete termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss associated with the partial or complete termination of the lease; and*
5. *Making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as the lessor

When the Group acts as a lessor, the Group classifies each of its leases as either operating leases or finance leases.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak Grup sebesar Rp1.144.323.704 berdasarkan SKPP Nomor: KET-24/PP/WPJ.07/2016 tanggal 22 Agustus 2016.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

o. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If the assessment indicates that it does, the lease is classified as a finance lease; otherwise, it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers several indicators such as whether the lease term is a substantial portion of the economic life of the underlying asset.

n. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Approval (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis. The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

The Group's tax amnesty assets amounting to Rp1.144.323.704 based on SKPP Number: KET-24/PP/WPJ.07/2016 dated 22 August 2016.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the amount approved in the SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents accrued by the Group in accordance with the contractual obligation to acquire Tax Amnesty Assets.

The amount paid by the Group to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Group.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SAK in accordance with the classification of each Tax Amnesty Asset and Liability.

o. Transactions With Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Grup efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Grup, namun dicatat secara Off Balance Sheet pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

q. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Material

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban, dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Securities Account

A securities account is an account held by a customer of a securities Group in relation to the sale and purchase of securities by the customer. Securities accounts contain records of securities and funds deposited by customers with securities companies. Customer securities accounts do not meet the criteria for recognition of financial assets by the Group, so they cannot be recorded in the Group's Statement of Financial Position, but are recorded Off Balance Sheet in the Funds Subsidiary Book and Securities Subsidiary Book.

q. Material Accounting Estimates and Judgments

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the period. Actual results may differ from these estimates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent reporting periods.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Group's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fair value of financial instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not readily available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. Inputs to these models are derived from observable market data to the extent that such data is available. Where observable market data is not available, management judgment is required to determine fair value. Such judgment includes liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-dated derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Material (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi forward looking dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Grup berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

1. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
2. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
3. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
4. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
5. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Material Accounting Estimates and Judgments (continued)

Provision for impairment of financial assets

The Group reviews its financial assets at amortized cost in accordance with PSAK 109 which requires it to recognize expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into the estimation of expected credit losses.

The Group's expected credit loss calculation under PSAK 109 is the outcome of a complex model with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

1. Internal credit scoring model, which assigns probability of default to the individual level.
2. The assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore the provision for financial assets should be measured based on expected credit losses over the life of the financial asset and qualitative assessment;
3. Development of an expected credit loss model, including various formulas and input choices;
4. Determine the association between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effect on probability of defaults, and loss given defaults; and
5. Selection of forward-looking scenarios for macroeconomics and their corresponding probability weights, to obtain economic inputs into the expected credit loss model.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	10.000.000	416.233	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	7.099.361.270	1.127.846.282	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.228.080.889	50.066.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	175.637.997	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.527.500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	6.865.069	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
	<u>8.512.472.725</u>	<u>1.177.912.813</u>	
Total	8.522.472.725	1.178.329.046	Total

Suku Bunga rata-rata 1% sd 2% per tahun.

Average interest rate 1% to 2% per year.

4. DEPOSITO BERJANGKA

4. TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	37.100.000.000	26.550.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	37.100.000.000	26.550.000.000	Total

Dari total deposito, terdapat deposito sebesar Rp1.1000.000.000,- yang dijadikan sebagai jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk atas kartu kredit Visa Corporate Card atas nama Grup dan Rp36.000.000.000,- dijaminkan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Of the total deposits, the deposits amounting to Rp1.100.000.000,- is used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for Visa Corporate Credit card in the name of the Group and Rp36.000.000.000,- is guaranteed to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Suku Bunga rata-rata 4 % sd 6 % per tahun.

Average interest rate 4% to 6% per year.

5. PORTOFOLIO EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain

Fair value through other
comprehensive income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Reksa dana			Mutual fund
Biaya perolehan	42.446.167.656	16.968.995.394	Acquisition cost
Laba (rugi) belum terealisasi	545.223.359	214.324.813	Unrealised gain (loss)
Saham			Shares
Biaya perolehan	1.123.321.603	3.662.500	Acquisition cost
Laba (rugi) belum terealisasi	162.654.697	(71.500)	Unrealised gain (loss)
Total	44.277.367.315	17.186.911.207	Total

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

a. Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Grup.

	2025
Pihak ketiga	
Nasabah pemilik rekening	14.181.861.645
Nasabah Kelembagaan	65.545.656
	14.247.407.301

Piutang nasabah adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang memiliki rekening efek dan nasabah kelembagaan pada Grup terkait dengan kegiatan Grup sebagai perantara transaksi efek.

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Uang jaminan	1.064.249.224
Piutang Transaksi Bursa - Lembaga Kliring dan Penjaminan	7.985.129.300
	9.049.378.524

6. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

a. Receivables from customers

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Group.

	2024	
		<i>Third parties</i>
	13.220	<i>Customer with securities account</i>
	-	<i>Institutional Customer</i>
	13.220	

Receivables from customers represent receivables from transactions with customers with securities account and institutional customer in the Group related to Group's activities as a securities transactions broker.

b. Receivables from clearing and guarantee institution

	1.016.754.749	<i>Deposits</i>
	-	<i>Exchange Transaction Receivables -</i>
	1.016.754.749	<i>Clearing and Guarantee Institution</i>

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025
Asuransi dibayar dimuka	268.407.342
Biaya sistem komputer dibayar dimuka	172.878.985
Lainnya	432.861.007
Total	874.147.334

7. PREPAID EXPENSES

	2024	
	131.208.315	<i>Prepaid insurance</i>
	12.163.125	<i>Prepaid computer system expense</i>
	825.071.095	<i>Others</i>
Total	968.442.535	Total

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	3.850.001.527
Pajak Penghasilan Pasal 21	116.368.278
Pajak Penghasilan Pasal 23	500.722
	3.966.870.527

Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	18.053.054
	18.053.054

Total	3.984.923.581
--------------	----------------------

8. TAXATION

a. Prepaid tax

	2024
	2.351.131.171
	85.209.531
	-
	2.436.340.702

	-
	-

Total	2.436.340.702
--------------	----------------------

The Company
*Value Added Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23*

Subsidiaries
Income Tax Article 21

Total

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 23	23.155.669	19.509.427	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.680.322	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 26	17.822.751	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	412.000	664.444	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	346	Value Added Tax
Pajak Penjualan	107.140.391	5.840	Sales Tax
	152.211.133	20.180.057	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 23	56.000	-	Income Tax Article 23
	56.000	-	
Total	152.267.133	20.180.057	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefits (expense)

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	115.618.264	153.663.759	Deferred tax
	115.618.264	153.663.759	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	-	-	
Total	115.618.264	153.663.759	Total

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(26.602.357.557)	(23.764.608.022)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(37.966.588.334)	-	Deduct: Profit (loss) from Subsidiary before income tax
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	39.304.706.850	-	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(25.264.239.041)	(23.764.608.022)	Profit (loss) before income tax of the Company

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits (expense) (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(25.264.239.041)</u>	<u>(23.764.608.022)</u>	Profit (loss) before income tax of the Company
Koreksi Fiskal:			Fiscal Correction:
Penghasilan kena pajak final	(1.219.495.475)	(738.719.136)	Income subject to final tax
Keuntungan terealisasi portofolio efek	(1.470.100.827)	-	
Pendapatan dividen	(68.481.088)	-	Dividend income
Beban pajak	21.583.808	18.563.697	Tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	326.023.762	-	Non-deductible expense
Total	<u>(2.410.469.820)</u>	<u>(720.155.439)</u>	Total
Taksiran rugi pajak Perusahaan	<u>(27.674.708.861)</u>	<u>(24.484.763.461)</u>	Estimated tax loss of the Company
Taksiran laba kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Estimated taxable profit

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kewajiban imbalan kerja - awal periode	153.663.759	-	Employee benefits obligations - beginning of period
Kewajiban imbalan kerja - periode berjalan	115.618.264	153.663.759	Employee benefits obligations - current period
Total	<u>269.282.023</u>	<u>153.663.759</u>	Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang lain-lain	17.729.274.191	409.900.000	Other receivables
Total	<u>17.729.274.191</u>	<u>409.900.000</u>	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pendapatan dari layanan penelitian berdasarkan Perjanjian Kolaborasi Penelitian.

Other receivables are receivables for revenue from research services based on the Research Collaboration Agreement.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2025					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Directly Owned
Komputer	13.803.100.712	648.814.883	-	14.451.915.595	Computer
Peralatan kantor	379.012.627	175.162.739	-	554.175.366	Office equipment
Furnitur dan lainnya	1.136.778.206	78.455.747	-	1.215.233.953	Furniture and others
Lainnya	2.748.200	-	-	2.748.200	Other
Aset dalam penyelesaian:					- Aset in progress:
Komputer	138.800.000	-	106.300.000	32.500.000	Computer
	<u>15.460.439.745</u>	<u>902.433.369</u>	<u>106.300.000</u>	<u>16.256.573.114</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Directly Owned
Komputer	1.169.637.652	3.508.935.836	-	4.678.573.488	Computer
Peralatan kantor	67.637.859	114.893.647	-	182.531.506	Office equipment
Furnitur and lainnya	221.210.119	292.547.835	-	513.757.954	Furniture and others
Lainnya	572.536	687.050	-	1.259.586	Other
	<u>1.459.058.166</u>	<u>3.917.064.369</u>	<u>-</u>	<u>5.376.122.535</u>	
Nilai Tercatat	<u>14.001.381.579</u>			<u>10.880.450.579</u>	Carrying Value

2024					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Directly Owned
Komputer	-	13.803.100.712	-	13.803.100.712	Computer
Peralatan kantor	-	379.012.627	-	379.012.627	Office equipment
Furnitur dan lainnya	-	1.136.778.206	-	1.136.778.206	Furniture and others
Lainnya	-	2.748.200	-	2.748.200	Other
Aset dalam penyelesaian:					- Aset in progress:
Komputer	-	138.800.000	-	138.800.000	Computer
	<u>-</u>	<u>15.460.439.745</u>	<u>-</u>	<u>15.460.439.745</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Directly Owned
Komputer	-	1.169.637.652	-	1.169.637.652	Computer
Peralatan kantor	-	67.637.859	-	67.637.859	Office equipment
Furnitur and lainnya	-	221.210.119	-	221.210.119	Furniture and others
Lainnya	-	572.536	-	572.536	Other
	<u>-</u>	<u>1.459.058.166</u>	<u>-</u>	<u>1.459.058.166</u>	
Nilai Tercatat	<u>-</u>			<u>14.001.381.579</u>	Carrying Value

Terkait penjualan saham oleh PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dan PT Advista Multi Artha (AMA) kepada Antai Securities Limited (ASL) seluruh aset tetap Grup pada tahun 2023 dihapuskan sesuai dengan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat dimana harga pembelian adalah harga saham ditambah dengan kas dan setara kas dan tidak termasuk aktiva tetap (Catatan 30).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar 50% dari nilai kontrak.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Related to the sale of the Company's shares by PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) and PT Advista Multi Artha (AMA) to Antai Securities Limited (ASL) all fixed assets of the Group in 2023 were written off in accordance with the Conditional Share Purchase Agreement, where the purchase price was the share price plus cash and cash equivalents and excludes fixed assets (Note 30).

Asset in progress is expected to be completed by 2026. The percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2025 is approximately 50% of the contract value.

As of 31 December 2025 and 2024 the Group's fixed assets are not insured against possible losses.

Management has an opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As of 31 December 2025 and 2024 there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSET

2025					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Aset Hak-Guna					Right-of-use assets:
Gedung	8.874.217.780	152.551.427	-	9.026.769.207	<i>Building</i>
	8.874.217.780	152.551.427	-	9.026.769.207	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna					Right-of-use assets:
Gedung	2.033.674.908	2.241.037.456	-	4.274.712.364	<i>Building</i>
	2.033.674.908	2.241.037.456	-	4.274.712.364	
Nilai Tercatat	6.840.542.872			4.752.056.843	Carrying Value
2024					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Aset Hak-Guna					Right-of-use assets:
Gedung	-	8.874.217.780	-	8.874.217.780	<i>Building</i>
	-	8.874.217.780	-	8.874.217.780	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Aset Hak-Guna					Right-of-use assets:
Gedung	-	2.033.674.908	-	2.033.674.908	<i>Building</i>
	-	2.033.674.908	-	2.033.674.908	
Nilai Tercatat	-			6.840.542.872	Carrying Value

Aset hak guna gedung dimulai pada tahun 2024.

The right of use asset of the building commenced in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada aset hak guna yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no right-of-use assets pledged as collateral.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

2025					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Sistem perangkat lunak	947.256.865	585.000.000	-	1.532.256.865	<i>System software</i>
Aset tak berwujud dalam pengembangan					<i>Intangible asset under development</i>
- Sistem perangkat lunak	20.504.337.816	32.014.039.198	-	52.518.377.014	<i>- System software</i>
	21.451.594.681	32.599.039.198	-	54.050.633.879	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak	521.319.365	184.375.000	-	705.694.365	<i>Software</i>
	521.319.365	184.375.000	-	705.694.365	
Nilai Tercatat	20.930.275.316			53.344.939.514	Carrying Value
2024					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Sistem perangkat lunak	512.256.865	435.000.000	-	947.256.865	<i>System software</i>
Aset tak berwujud dalam pengembangan					<i>Intangible asset under development</i>
- Sistem perangkat lunak	-	20.504.337.816	-	20.504.337.816	<i>- System software</i>
	512.256.865	20.939.337.816	-	21.451.594.681	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak	512.256.865	9.062.500	-	521.319.365	<i>Software</i>
	512.256.865	9.062.500	-	521.319.365	
Nilai Tercatat	-			20.930.275.316	Carrying Value

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset tak berwujud dalam pengembangan merupakan kapitalisasi biaya-biaya yang berkorelasi langsung dengan pengembangan sistem. Pengembangan terbagi atas beberapa komponen yang pada tanggal 31 Desember 2025 persentase penyelesaian komponen-komponen tersebut berkisar antara 0% - 100%.

Berdasarkan Laporan Progres Pengembangan Aplikasi, progres sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai 79%, dimana pada tahun 2025 aplikasi ini memang sudah mencapai tahap minimum market requirement dan telah digunakan oleh nasabah secara terbatas, namun sampai saat laporan keuangan diterbitkan aplikasi masih dalam tahap penyempurnaan fitur, stabilitas system dan peningkatan kapabilitas keamanan.

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

The carrying amount of intangible assets under development represents capitalized costs directly attributable to system development. Development is divided into several components and as of 31 December 2025, the percentage of completion of these components ranged from 0% - 100%.

Based on the Application Development Progress Report, progress until December 31, 2025 was 79%, where in 2025 this application had indeed reached the minimum market requirement stage and had been used by customers on a limited basis, but until the financial report was published the application was still in the stage of improving features, system stability and increasing security capabilities.

13. UANG JAMINAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito gedung	611.448.000	611.448.000	Building deposit
Deposito lainnya	-	25.000.000	Other deposits
Total	<u>611.448.000</u>	<u>636.448.000</u>	Total

13. SECURITY DEPOSITS

14. PENYERTAAN SAHAM

Saldo penyertaan pada bursa efek Rp8.200.000.000.- merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Pembelian saham bursa dilakukan melalui mekanisme pelelangan saham yang diselenggarakan oleh bursa berdasarkan surat berita acara No. S-05507/BEI.ANG/06-2024 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan.

14. INVESTMENT IN SHARES

The investment in the stock exchange Rp8.200.000.000.- represents shareholding in PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements for membership in the exchange.

The purchase of stock exchange shares was carried out through a stock auction mechanism organized by the stock exchange based on the minutes letter No. S-05507/BEI.ANG/06-2024 and has been fully paid by the Company.

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Setoran jaminan	3.229.166.667	4.479.166.667	Guarantee deposit
Total	<u>3.229.166.667</u>	<u>4.479.166.667</u>	Total

Setoran jaminan ialah merupakan Kontribusi Dana Jaminan sebagai anggota kliring dari KPEI.

The guarantee deposit is a Guarantee Fund Contribution as a clearing member of KPEI.

16. UTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utang biaya transaksi	98.932.536	5.806	Transaction cost payable
Total	<u>98.932.536</u>	<u>5.806</u>	Total

16. TRADE PAYABLES

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

17. PAYABLE FROM BROKERAGE SECURITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kliring dan penjaminan	14.225.249.400	1.197.200	Payable from exchange transaction
Utang nasabah	7.965.111.326	-	Payable from Customer
Total	<u>22.190.360.726</u>	<u>1.197.200</u>	Total

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban akrual lain-lain	1.882.530.255	778.917.713	Other accrued expenses
Total	<u>1.882.530.255</u>	<u>778.917.713</u>	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.291.406.215	1.382.000.000	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	692.159.210	652.834.250	Third parties
Total	<u>1.983.565.425</u>	<u>2.034.834.250</u>	Total

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan jatuh tempo			Based on maturity
Kurang dari satu tahun	2.445.792.000	2.445.792.000	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	2.445.792.000	4.891.584.000	Between one and two year
Lebih dari dua tahun	-	-	More than two year
Jumlah	<u>4.891.584.000</u>	<u>7.337.376.000</u>	Total
Dikurangi: jumlah yang merupakan beban bunga	(384.905.457)	(884.674.519)	Less : interest amount
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	<u>4.506.678.543</u>	<u>6.452.701.481</u>	Present value of total minimum lease payment

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup melakukan pencadangan imbalan kerja pada tahun berjalan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Grup melakukan pendanaan untuk program ini.

The Group made a reserve for employee benefits in the current year in accordance with Law No. 6 of 2023. The Group funds this program.

Perhitungan cadangan imbalan kerja pada 31 Desember 2025 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto aktuaris independen.

The calculation of the employee benefit reserve as of 31 December 2025 has been conducted by the Actuarial Consulting Firm Agus Susanto an independent actuary.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asumsi signifikan yang digunakan:			Significant assumptions used:
Umur pensiun	59 Tahun / Years	58 Tahun / Years	Pension age
Tingkat kematian	Indonesia – IV (2019)		Mortality rate
Tingkat cacat	0.02% per annum		Disability rate
Asumsi signifikan yang digunakan: (lanjutan)			Significant assumptions used: (continued)
Tingkat pengunduran diri			Withdrawal rate
Umur 18 – 30 tahun	4.0% per annum		Age 18 – 30 years
Umur 31 – 40 tahun	3.0% per annum		Age 31 – 40 years
Umur 41 – 44 tahun	2.0% per annum		Age 41 – 44 years
Umur 45 – 52 tahun	1.0% per annum		Age 45 – 52 years
Umur 53 – 58 tahun	0.0% per annum		Age 53 – 57 years
Kenaikan upah (gaji)	5.0% per annum		Wage (salary) increase
Tingkat bunga atas kewajiban	6.8% per annum	7.1% per annum	Interest rate on liabilities
Tingkat bunga atas aset	0.0% per annum		Interest rate on assets
Metode	Projected Unit Credit		Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban	1.073.966.846	698.471.630	Present value of obligation

22. UTANG SUBORDINASI

22. SUBORDINATED LOAN

Utang subordinasi Grup pada 31 Desember 2025 sebesar Rp184.849.121.574,- tetapi pada tanggal 4 Juli 2025 Grup mengajukan permohonan konversi Pinjaman subordinasi menjadi peningkatan modal disetor dengan Surat No. DIR/059/2025.

The Group's subordinated debt as of December 31, 2025, amounted to Rp184.849.121.574,- however, on July 4, 2025, the Group submitted a request to convert the subordinated loan into an increase in paid-in capital under Letter No. DIR/059/2025.

Rincian utang subordinasi berdasarkan perjanjian sebagai berikut:

The details of the subordinated debt based on the agreement are as follows:

a. Pinjaman subordinasi No. AN202509-01 SL tanggal 4 September 2025 dengan Antai Securities Limited		a. Subordinated loan No. AN202509-01 SL dated September 4, 2025 with Antai Securities Limited	
Jumlah	: Rp57.000.000.000,-	Amount	: Rp57.000.000.000,-
Bunga	: 0% (nol persen)	Interest	: 0% (zero percent)
Jangka waktu	: 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 4 September 2030	Loan term	: 5 years or September 4, 2030 at the latest
b. Pinjaman subordinasi No. AN202504-01 SL tanggal 8 April 2025 dengan Antai Securities Limited		b. Subordinated loan No. AN202504-01 SL dated April 8, 2025 with Antai Securities Limited	
Jumlah	: Rp48.000.000.000,-	Amount	: Rp48.000.000.000,-
Bunga	: 0% (nol persen)	Interest	: 0% (zero percent)
Jangka waktu	: 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 8 April 2030	Loan term	: 5 years or April 8, 2030 at the latest

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

22. SUBORDINATED LOAN (continued)

c. Pinjaman subordinasi No. AN202503-02 SL tanggal 18 Maret 2025 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp1.600.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 18 Maret 2030

c. Subordinated loan No. AN202503-02 SL dated March 18, 2025 with Antai Securities Limited

Amount : Rp1.600.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or March 18, 2030 at the latest

d. Pinjaman subordinasi No. AN202503-01 SL tanggal 3 Maret 2025 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp5.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 3 Maret 2030

d. Subordinated loan No. AN202503-01 SL dated 03 March 2025 with Antai Securities Limited

Amount : Rp5.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or March 3, 2030 at the latest

e. Pinjaman subordinasi No. AN202409-01 SL tanggal 9 September 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp1.382.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 9 September 2029

e. Subordinated loan No. AN202409-01 SL dated September 09, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp1.382.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or September 9, 2029 at the latest

f. Pinjaman subordinasi No. AN202502-01SL tanggal 12 Februari 2025 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp5.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 12 Februari 2030

f. Subordinated loan No. AN202503-02 SL dated February 12, 2025 with Antai Securities Limited

Amount : Rp5.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or February 12, 2030 at the latest

g. Pinjaman subordinasi No. AN202412-01 SL tanggal 12 Desember 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp10.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 12 Desember 2029

g. Subordinated loan No. AN202412-01 SL dated December 12, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp10.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or December 12, 2029 at the latest

h. Pinjaman subordinasi No. AN202408-02 SL tanggal 14 Agustus 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp20.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 14 Agustus 2029

h. Subordinated loan No. AN202408-02 SL dated August 14, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp20.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or August 14, 2029 at the latest

i. Pinjaman subordinasi No. AN202407-SL tanggal 23 Juli 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp6.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 23 Juli 2029

i. Subordinated loan No. AN202407-SL dated July 23, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp6.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or July 23, 2029 at the latest

j. Pinjaman subordinasi No. AN202405-03-SL tanggal 17 Mei 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp3.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 17 Mei 2029

j. Subordinated loan No. AN202405-03-SL dated May 17, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp3.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or May 17, 2029 at the latest

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

22. SUBORDINATED LOAN (continued)

k. Pinjaman subordinasi No. AN202405-02-SL tanggal 8 Mei 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp12.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 08 Mei 2029

k. Subordinated loan No. AN202405-02-SL dated May 8, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp12.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or May 8, 2029 at the latest

l. Pinjaman subordinasi No. AN202402-SL tanggal 23 Februari 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp10.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 23 Februari 2029

l. Subordinated loan No. AN202402-SL dated February 23, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp10.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or February 23, 2029 at the latest

m. Pinjaman subordinasi No. AN202311-SL tanggal 21 November 2023 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp5.867.121.574,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 21 November 2028

m. Subordinated loan No. AN202311-SL dated November 21, 2023 with Antai Securities Limited

Amount : Rp5.867.121.574,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or November 21, 2028 at the latest

Utang subordinasi Grup pada 31 Desember 2024 sebesar Rp66.867.121.574,- berdasarkan perjanjian berikut:

The Group's subordinated debt as of December 31, 2024 amounted to Rp66.867.121.574,- based on the following agreement:

a. Pinjaman subordinasi No. AN202412-01 SL tanggal 12 Desember 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp10.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 18 Desember 2029

a. Subordinated loan No. AN202412-01 SL dated December 12, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp10.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or December 18, 2029 at the latest

b. Pinjaman subordinasi No. AN202408-02 SL tanggal 14 Agustus 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp20.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 14 Agustus 2029

b. Subordinated loan No. AN202408-02 SL dated August 14, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp20.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or August 14, 2029 at the latest

c. Pinjaman subordinasi No. AN202407-SL tanggal 23 Juli 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp6.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 23 Juli 2029

c. Subordinated loan No. AN202407-SL dated July 23, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp6.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or July 23, 2029 at the latest

d. Pinjaman subordinasi No. AN202405-03-SL tanggal 17 Mei 2024 dengan Antai Securities Limited

Jumlah : Rp3.000.000.000,-
Bunga : 0% (nol persen)
Jangka waktu : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 22 Mei 2029

d. Subordinated loan No. AN202405-03-SL dated May 17, 2024 with Antai Securities Limited

Amount : Rp3.000.000.000,-
Interest : 0% (zero percent)
Loan term : 5 years or May 22, 2029 at the latest

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

- e. Pinjaman subordinasi No. AN202405-02-SL tanggal 8 Mei 2024 dengan Antai Securities Limited
- | | |
|--------------|--|
| Jumlah | : Rp12.000.000.000,- |
| Bunga | : 0% (nol persen) |
| Jangka waktu | : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 8 Mei 2029 |
- f. Pinjaman subordinasi No. AN202402-SL tanggal 23 Februari 2024 dengan Antai Securities Limited
- | | |
|--------------|--|
| Jumlah | : Rp10.000.000.000,- |
| Bunga | : 0% (nol persen) |
| Jangka waktu | : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 26 Februari 2029 |
- g. Pinjaman subordinasi No. AN202311-SL tanggal 21 November 2023 dengan Antai Securities Limited
- | | |
|--------------|--|
| Jumlah | : Rp5.867.121.574,- |
| Bunga | : 0% (nol persen) |
| Jangka waktu | : 5 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 21 November 2028 |

22. SUBORDINATED LOAN (continued)

- e. Subordinated loan No. AN202405-02-SL dated May 8, 2024 with Antai Securities Limited
- | | |
|-----------|--|
| Amount | : Rp12.000.000.000,- |
| Interest | : 0% (zero percent) |
| Loan term | : 5 years or May 8, 2029 at the latest |
- f. Subordinated loan No. AN202402-SL dated February 23, 2024 with Antai Securities Limited
- | | |
|-----------|--|
| Amount | : Rp10.000.000.000,- |
| Interest | : 0% (zero percent) |
| Loan term | : 5 years or February 26, 2029 at the latest |
- g. Subordinated loan No. AN202311-SL dated November 21, 2023 with Antai Securities Limited
- | | |
|-----------|--|
| Amount | : Rp5.867.121.574,- |
| Interest | : 0% (zero percent) |
| Loan term | : 5 years or November 21, 2028 at the latest |

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Grup adalah sebesar Rp66.305.000.000,- yang terbagi atas 66.305 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 66.305 saham atau sebesar Rp66.305.000.000,-. Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The authorized capital of the Group amounted to Rp66.305.000.000,- divided into 66.305 shares with a nominal value per share of Rp1.000.000,-. Of the total authorized capital, 66.305 shares have been issued and fully paid-up amounting to Rp66.305.000.000,-. The composition of the shareholders is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Antai Securities Limited	65.640	99,00%	65.640.000.000	Antai Securities Limited
Marhaendra (Komisaris)	665	1,00%	665.000.000	Marhaendra (Commissioner)
Total	66.305	100,00%	66.305.000.000	Total

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 18 Desember 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, telah disetujui konversi atas pinjaman subordinasi menjadi penambahan penyertaan modal dalam Perusahaan oleh Antai Securities Limited sebanyak 30.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp30.000.000.000,- dan penambahan penyertaan modal dalam Perusahaan oleh Marhaendra sebanyak 305 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp305.000.000,-. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0224281 tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan surat No. S-1018/PM.02/2024 tanggal 12 Desember 2024, dinyatakan bahwa OJK akan mencatatkan secara efektif penambahan modal disetor Perusahaan di dalam administrasi OJK setelah Perusahaan menyampaikan dokumen perubahan Anggaran Dasar beserta surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang berwenang.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 04 dated December 18, 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the conversion of subordinated loan into additional equity participation in the Group by Antai Securities Limited of 30.000 shares with a total nominal value of Rp30.000.000.000,- and additional equity participation in the Group by Marhaendra of 305 shares with a total nominal value of Rp305.000.000,- were approved. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.03-0224281 dated December 18, 2024.

Based on the letter No. S-1018/PM.02/2024 dated December 12, 2024, it was stated that OJK will effectively record the addition of the Group's paid in capital in the OJK administration after the Group submits documents on amendments to the Articles of Association along with a letter of acceptance of notification of amendment to the articles of association from the authorized minister.

24. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024	
Pendapatan komisi – pihak ketiga	914.139.528	3.141	Brokerage commission – third party
Pendapatan dividen	68.481.088	-	Dividend income
Laba terealisasi Perdagangan Efek	74.249.903	-	Realized Profit from Securities Trading
Total	1.056.870.519	3.141	Total

24. OPERATING REVENUE

25. BEBAN USAHA

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Kepegawaian	20.521.070.633	14.112.617.426	Employee
Telekomunikasi	28.361.602	9.570.000	Communication
Iklan dan Promosi	1.270.747.974	213.407.421	Promotion and advertising
Administrasi dan umum	2.012.733.114	2.150.187.689	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	6.342.476.825	3.501.795.573	Depreciation and amortization
Sewa Kantor	1.554.854.519	2.979.104.821	Office rent
Jasa Profesional	876.494.599	3.400.401.341	Professional services
Perjalanan dinas	1.018.765.998	944.313.674	Official travel
Pelatihan dan seminar	23.850.000	400.969.017	Education and training
Jamuan dan Sumbangan	972.202.643	680.995.429	Meals and donation
Kustodian	8.155.896	1.879.549	Custodian
Pemeliharaan Sistem	4.355.843.287	4.617.824.490	System maintenance
Lain-lain	1.462.573.332	1.720.840.006	Others
Total	40.448.130.424	34.733.906.436	Total

25. OPERATING EXPENSES

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSE)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Pendapatan riset – pihak berelasi	9.990.000.000	9.990.000.000	<i>Research income – related parties</i>
Keuntungan terealisasi portofolio efek - reksa dana	1.395.850.923	-	<i>Realized gains on securities portfolio - mutual fund</i>
Jasa giro dan bunga deposito	1.219.544.302	744.377.599	<i>Current account and time deposit interest</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	(403.261)	460.125	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	226.469.408	240.576.174	<i>Others</i>
Total	<u>12.831.461.372</u>	<u>10.975.413.898</u>	<i>Total</i>
Beban lain-lain			<i>Others expense</i>
Administrasi bank	(42.559.025)	(6.118.625)	<i>Bank charges</i>
Total	<u>(42.559.025)</u>	<u>(6.118.625)</u>	<i>Total</i>

Pendapatan riset merupakan pendapatan dari layanan penelitian berdasarkan Perjanjian Kolaborasi Penelitian.

Research income is income from research services based on Research Collaboration Agreements.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In its operations, the Group enters into transactions with related parties.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang lain-lain	1.291.406.215	1.382.000.000	<i>Other payable</i>
Utang subordinasi	184.849.121.574	66.867.121.574	<i>Subordinated loan</i>
Total	<u>186.140.527.789</u>	<u>68.249.121.574</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah utang	85,88%	88,80%	<i>Percentage to total liabilities</i>

Utang subordinasi Grup dilakukan dengan Antai Securities Limited (Catatan 22).

The Group's subordinated debt is with Antai Securities Limited (Note 22).

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan lain-lain	9.990.000.000	9.990.000.000	<i>Other income</i>
Total	<u>9.990.000.000</u>	<u>9.990.000.000</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	72,15%	91,07%	<i>Percentage to total income</i>

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGELOLAAN MODAL

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah sesuai POJK No. 20/POJK.04/2016 tanggal 7 April 2016 diwajibkan untuk mempunyai modal disetor paling sedikit sebesar Rp30.000.000.000,-.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi Ketentuan Permodalan tersebut.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Ketentuan mengenai MKBD diatur berdasarkan Peraturan No. V.D.5. ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia Nomor 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Berdasarkan keputusan tersebut, jumlah MKBD Perusahaan sebagai Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6.25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko sanksi berupa denda sampai penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha akibat tingkat modal dan modal kerja berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan. Perusahaan terus melakukan evaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja sesuai perkembangan peraturan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 30 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp75.997.721.938,- dan Rp35.098.820.552,-. MKBD Perusahaan pada tanggal-tanggal tersebut telah memenuhi ketentuan batasan minimum yang diprasyaratkan.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Group's capital management are to protect the entity's ability to maintain a going concern and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it depending on economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

There were no changes to the objectives, policies or processes for capital management during the years ended 31 December 2025.

Paid-in Capital

The Group's operating as a securities broker that administers customer securities accounts in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2016 of April 7, 2016, are required to have a paid-in capital of at least Rp30.000.000.000,-.

As of December 31, 2025, the Company's has complied with the Capital Requirements.

Adjusted Net Working Capital (MKBD)

The provisions regarding MKBD are regulated under Regulation No. V.D.5. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia Number 52/POJK.04/2020 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital.

Based on the regulation, the Company's MKBD as a securities company that conducts business as a securities broker that does not administer customer securities accounts must have at least Rp25.000.000.000,- or 6.25% of total liabilities without subordinated debt and debt in the context of a public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. Failure to do so may result in various sanctions for the Company such as fines to partial or complete suspension of business activities.

In order to overcome the risk of sanctions in the form of fines up to partial or complete suspension of business activities due to the level of capital and working capital below the required minimum. The Company's continues to evaluate the level of capital and working capital requirements from time to time in accordance with regulatory developments. As of December 30, 2025 and 2024, the Company's MKBD amounted to Rp75.997.721.938,- and Rp35.098.820.552,- respectively. The Company's MKBD as of those dates has met the required minimum limit.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup telah mendokumentasikan dan membakukan tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Tujuan dan kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko harga saham, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko berikut ini:

Risiko Harga Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari perubahan harga pasar dari investasi atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar. Grup juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko pada Grup akibat perubahan jumlah pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup apabila nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group has documented and formalized its financial risk management objectives and policies. The established objectives and policies represent comprehensive business strategies and risk management philosophies. The overall risk management strategy of the Company is aimed at minimizing the impact of market uncertainties on the Company's financial position and performance. The Board determines the overall written policy for financial risk management with input from risk committee reports formed within relevant divisions.

The main risks associated with the Group's financial instruments are market price risk, interest rate risk, credit risk, equity price risk, and liquidity risk. The Board of Directors reviews policies to manage each of the following risks:

Market Price Risk

The Group's exposure to market price risk primarily arises from changes in market prices of investments or through trading errors and other mishaps. In trading on exchanges, the Group acts as principal and subsequently novates those contracts to customers. Failure of the customer to accept the trade will expose the Group to market price risk. The Group also faces market price risk related to available-for-sale investments. To manage the risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Portfolio diversification is carried out based on management-defined constraints.

Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from the possibility of changes in interest rates that will affect cash flows in the future or the fair value of financial instruments. Interest rate risk mainly arises from loans. Loans with floating interest rates expose the Group to the risk of changes in the amount of payments. As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not have any loans with floating interest rates.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk of failure by a counterparty to meet its contractual obligations resulting in financial loss to the Group if the customer or counterparty fails to fulfill contractual liabilities. The Group does not have significant credit concentration risk. The Group manages and controls financing risk by setting limits on the acceptable level of risk and the level of collateral provided for each transaction.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup akan melakukan evaluasi nasabah, menerapkan limit transaksi dan memperhatikan penyediaan dan pengelolaan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Mekanisme *top up* dan *force sell* merupakan faktor penting untuk pengelolaan kredit kepada nasabah.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2025
Kas dan setara kas	8.522.472.725
Deposito berjangka	37.100.000.000
Portofolio efek	44.277.367.315
Piutang transaksi perantara pedagang efek	23.296.785.825
Total	113.196.625.865

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due or not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Matured but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Amount
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	8.522.472.725	-	-	8.522.472.725
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	37.100.000.000	-	-	37.100.000.000
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	44.277.367.315	-	-	44.277.367.315
Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage securities</i>	23.296.785.825	-	-	23.296.785.825
Total	113.196.625.866	-	-	113.196.625.866

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group's credit risk exposure is related to the activities of associated stock brokers on the contractual positions of clients that arise during trading. Consequently, the Group will evaluate clients, apply transaction limits and pay attention to the provision and management of collateral to mitigate such risk. The types of instruments accepted by the Group as collateral may include cash and securities listed on the exchange. Top-up and force sell mechanisms are important factors for managing credit to clients.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting the provision for credit losses on the consolidated financial position statement, as follows:

	2024	
Cash and cash equivalents	1.178.329.046	
Time deposits	26.550.000.000	
Marketable securities	17.186.911.207	
Payable from brokerage securities	1.016.767.969	
Total	45.932.008.222	

As of December 31, 2025 and 2024, the credit risk exposure on the quality of financial assets is divided as follows:

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not yet due or not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Matured but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1.178.329.046	-	-	1.178.329.046
Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	26.550.000.000	-	-	26.550.000.000
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	17.186.911.207	-	-	17.186.911.207
Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage securities</i>	1.016.767.969	-	-	1.016.767.969
Total	45.932.008.223	-	-	45.932.008.223

Risiko Harga Saham

Efek Grup dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Grup dan juga pada kecukupan jaminan terhadap piutang kepada nasabah. Grup mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk piutang kepada nasabah.

Stock Price Risk

The Group's equity in the form of stocks is affected by market price risk arising from the uncertainty of the future value of securities investments. Stock price risk is inherent in the positions taken by the Group and also in the adequacy of collateral against receivables from customers. The Group manages stock price risk through diversification and setting limits on individual and overall stock instruments as well as discipline in managing the adequacy of collateral in the form of stocks for receivables from customers.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The management has established a liquidity risk management framework for managing short-term, medium-term and long-term funds and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient reserves, banking facilities and borrowing facilities. Cash flow plans and realizations are monitored continuously by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskontokan:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows:

2025

	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	1-12 Bulan/ <i>1-12 Months</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>
Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable from brokerage securities</i>	22.190.360.726	-	-	22.190.360.726
Akrual/ <i>Accruals</i>	1.882.530.255	-	-	1.882.530.255
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>	1.983.565.425	-	-	1.983.565.425
Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	184.849.121.574	-	-	184.849.121.574
Total	210.905.577.980	-	-	210.905.577.980

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2024

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	1-12 Bulan/ 1-12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable from brokerage securities</i>	1.197.200	-	-	1.197.200
Akrual/ <i>Accruals</i>	778.917.713	-	-	778.917.713
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>	2.034.834.250	-	-	2.034.834.250
Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	66.867.121.574			66.867.121.574
Total	69.682.070.737	-	-	69.682.070.737

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar Grup timbul dari kas dan setara kas. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi Grup dalam mata uang asing tidak material.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group's foreign exchange risk arises from cash and cash equivalents. The Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange exposure because the Group's positions in foreign currencies are not material.

30. KELANGSUNGAN USAHA

30. GOING CONCERN

Secara umum kinerja Grup akan dipengaruhi oleh fundamental ekonomi Indonesia dan kinerja pasar modal Indonesia dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama dan kondisi makro ekonomi seperti tingkat inflasi, kebijakan suku bunga dan stimulus pajak serta kondisi global ekonomi.

In general the performance of the Group will be influenced by the economic fundamentals of Indonesia and the performance of the Indonesian capital market. with the movement of the Composite Stock Price Index (IHSG) as a key indicator, along with macroeconomic conditions such as inflation rate, interest rate policies, tax incentives and global economic conditions.

Nilai saldo defisit Grup tercatat sebesar Rp66.192.926.642,- pada 31 Desember 2025. Kondisi ini dikarenakan Grup masih berupaya untuk kembali beroperasi normal.

The Group's deficit balance was recorded at Rp66.192.926.642,- as at December 31, 2025. This condition is because the Group is still trying to return to normal operations.

Kerugian di tahun 2025 disebabkan oleh karena Grup memfokuskan sumber daya pada pengembangan dan stabilisasi aplikasi mobile trading, sehingga strategi pemasaran yang direncanakan berjalan paralel dengan pengembangan aplikasi belum dapat dijalankan secara optimal.

The loss in 2025 was caused by the Group focusing resources on the development and stabilization of the mobile trading application, so that the marketing strategy planned to run parallel with the application development could not be implemented optimally.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2026 manajemen akan melakukan tindakan perbaikan, Grup menargetkan penguatan fondasi operasional sekaligus pertumbuhan bisnis yang lebih stabil. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kinerja dan keandalan sistem perdagangan, perluasan jumlah pengguna aktif, serta optimalisasi nilai transaksi saham sebagai tulang punggung pendapatan. PT Tuntun Sekuritas Indonesia juga berupaya mendorong kontribusi reksa dana dan obligasi melalui pemanfaatan kemitraan APERD serta distribusi instrumen fixed income. Upaya pemasaran akan diarahkan pada akuisisi pengguna baru dan peningkatan literasi investor pemula secara efisien, sejalan dengan strategi pertumbuhan AUM dan peningkatan retensi. Dari sisi organisasi dan tata kelola, Grup memperkuat kapabilitas internal, kepatuhan regulasi, dan menyiapkan langkah strategis jangka panjang termasuk penajakan akuisisi Manajer Investasi.

30. GOING CONCERN (continued)

In 2026, management will implement corrective actions. The Group targets strengthening its operational foundations while achieving more stable business growth. The primary focus will be on improving the performance and reliability of its trading system, expanding the number of active users, and optimizing stock transaction value as the backbone of revenue. PT Tuntun Sekuritas Indonesia also seeks to boost mutual fund and bond contributions through the utilization of APERD partnerships and the distribution of fixed income instruments. Marketing efforts will be directed at efficiently acquiring new users and increasing the literacy of novice investors, in line with the strategy of AUM growth and increased retention. From an organizational and governance perspective, the Company is strengthening internal capabilities, regulatory compliance, and preparing long-term strategic steps, including exploring the acquisition of Investment Managers.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pengukuran nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang lain-lain dan penyertaan pada bursa efek adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- Nilai tercatat dari reksa dana menggunakan harga kuotasi pasar aktif.
- Estimasi nilai wajar beban akrual adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value measurement for financial instruments measured at fair value on the financial position date is as follows:

- *The carrying value of cash and bank balances, time deposits, other receivables and investments in listed securities are deemed to approximate their fair values as these financial instruments have short-term maturities.*
- *Carrying value of mutual funds using active market quoted prices.*
- *The estimated fair value of accrual expenses is the amount that must be paid at any given time. Its carrying amount approximates its fair value.*

The fair value of financial assets and liabilities, along with their carrying amounts, are as follows:

	2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	8.522.472.725	8.522.472.725	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	37.100.000.000	37.100.000.000	Time deposits
Portofolio efek	44.277.367.315	44.277.367.315	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	23.296.785.825	23.296.785.825	Receivable from brokerage securities
Total	113.196.625.866	113.196.625.866	Total

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2025			
		Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang transaksi perantara pedagang efek	22.190.360.726	22.190.360.726		Payable from brokerage securities	
Akrual	1.882.530.255	1.882.530.255		Accruals	
Utang lain-lain	1.983.565.425	1.983.565.425		Other payables	
Utang subordinasi	184.849.121.574	184.849.121.574		Subordinated loan	
Total	210.905.577.980	210.905.577.980		Total	
		2024			
		Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	1.178.329.046	1.178.329.046		Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	26.550.000.000	26.550.000.000		Time deposits	
Portofolio efek	17.186.911.207	17.186.911.207		Marketable securities	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.016.767.969	1.016.767.969		Receivable from brokerage securities	
Total	45.932.008.223	45.932.008.223		Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.197.200	1.197.200		Payable from brokerage securities	
Akrual	778.917.713	778.917.713		Accruals	
Utang lain-lain	2.034.834.250	2.034.834.250		Other payables	
Utang subordinasi	66.867.121.574	66.867.121.574		Subordinated loan	
Total	69.682.070.737	69.682.070.737		Total	

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK terkait dengan Perubahan Modal Disetor dengan No. Surat OJK S-37/PM.11/2026 dimana kepemilikannya menjadi sebagai berikut:

On January 22, 2026, the Company received approval from the OJK regarding the Change in Paid-in Capital with OJK Letter No. S-37/PM.11/2026 where the ownership is as follows:

1. Long Trends Securities Limited (Antai Holding Limited) memiliki 193.489 lembar saham dengan nilai sebesar Rp193.489.121.574,- atau setara dengan persentase kepemilikan 99%.
2. Marhaendra memiliki 1.956 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.956.406.215,- atau setara dengan persentase kepemilikan 1%.

1. Long Trends Securities Limited (Antai Holding Limited) owns 193.489 shares worth Rp193.489.121.574,- or equivalent to a percentage of ownership of 99%.
2. Marhaendra owns 1.956 shares worth Rp1.956.406.215,- or equivalent to a percentage of ownership of 1%.

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Akta terkait dengan Perubahan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/Disetor dan Perubahan Nama Pemegang Saham Antai Securities Limited menjadi Long Trends Securities Limited tertuang dalam Akta No. 4 tanggal 27 Januari 2026 yang dibuat dihadapan Gerry Valentino Samudera, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cirebon. Perubahan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/Disetor serta Perubahan Nama Pemegang Saham tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.03-0035980 dan AHU-AH.01.09-0034580 tanggal 09 Februari 2026.

Berdasarkan akta tersebut, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan, sebagaimana telah ditetapkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0007140.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 09 Februari 2026, sehingga susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The deed related to the Change in the Increase in Authorized Capital and Issued/Paid-Up Capital and the Change in the Name of Shareholders of Antai Securities Limited to Long Trends Securities Limited is stated in Deed No. 4 dated January 27, 2026, made before Gerry Valentino Samudera, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon City. The Change in the Increase in Authorized Capital and Issued/Paid-Up Capital and the Change in the Name of Shareholders have been received and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, respectively with No. AHU-AH.01.03-0035980 and AHU-AH.01.09-0034580 dated February 9, 2026.

Based on the deed, the Company's articles of association have been amended, as stipulated in the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0007140.AH.01.02.Tahun 2026 dated February 9, 2026, so that the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Sebelum perubahan/ Before the change		Setelah perubahan/ After the change	
	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah/ Amount	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah/ Amount
Long Trends Securities Limited	65.640	65.640.000.000	193.489	193.489.000.000
Marhaendra - (Komisaris Utama)	665	665.000.000	1.956	1.956.000.000
Total	66.305	66.305.000.000	195.445	195.445.000.000

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Marhaendra
Abdul Latif Bahagia, S.Si

Roy Kristiawan, S.Com
Andre Parman Azali
Ricki Juliandi

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

34. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 09 Februari 2026.

34. RESPONSIBILITIES AND FINANCIAL REPORTING

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors on February 09, 2026.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan Reklasifikasi Akun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021.

35. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The Group has reclassified accounts in its financial statements as of December 31, 2024, and for the year ended December 31, 2024, in connection with the implementation of the Circular Letter of the Otoritas Jasa Keuangan of the Republic of Indonesia Number 3/SEOJK.04/2025 concerning Amendments to the Circular Letter of the Otoritas Jasa Keuangan Number 25/SEOJK.04/2021.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah Reklasifikasi Akun adalah sebagai berikut:

A summary of the figures as previously reported, adjustments, and figures following the reclassification of accounts is as follows:

		2024	
		Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>		<u>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>	
Aset		Assets	
Aset tak berwujud -		Intangible assets -	
Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia	8.200.000.000	- 'investment in Indonesia Stock Exchange	
Penyertaan saham	-	8.200.000.000	Investment in shares

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	8.408.112.527	4	1.178.329.046	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	37.100.000.000	5	26.550.000.000	Time deposits
Portofolio efek	44.277.367.315	6	17.186.911.207	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	23.296.785.825	7	1.016.767.969	Receivable from brokerage securities - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19.006.474.191		409.900.000	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	867.811.326		968.442.535	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.966.870.527		2.436.340.702	Prepaid taxes
Investasi	1.998.000.000	2	-	Investment
Penyertaan saham	8.200.000.000	8	8.200.000.000	Investment in shares
Aset tak berwujud	53.344.939.514		20.930.275.316	Intangible assets
Aset hak guna, bersih	4.123.972.000		6.840.542.872	Right of use assets, net
Aset tetap, bersih	10.880.450.579		14.001.381.579	Fixed assets, net
Uang jaminan	505.248.000		636.448.000	Security deposits
Aset pajak tangguhan	269.282.023		153.663.759	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3.229.166.667		4.479.166.667	Other assets
TOTAL ASET	219.474.480.495		104.988.169.652	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	98.932.536		5.806	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara				Payable from brokerage
pedagang efek - pihak ketiga	22.190.360.726	9	1.197.200	securities - third parties
Utang pajak	152.211.133		20.180.057	Taxes payable
Akrual	1.865.258.633		778.917.713	Accruals
Liabilitas sewa	3.704.488.580		6.452.701.481	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.032.743.022		698.471.630	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	184.849.121.574		66.867.121.574	Subordinated loan
Utang lain-lain	1.910.354.215		2.034.834.250	Other payables
TOTAL LIABILITAS	215.803.470.419		76.853.429.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk:				of the parent:
Modal saham	66.305.000.000		66.305.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.144.323.704		1.144.323.704	Additional paid-in capital
Saldo defisit	(64.855.461.353)		(39.706.840.576)	Retained loss
Penghasilan komprehensif lain	1.077.147.726		392.256.813	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	3.671.010.076		28.134.739.941	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	219.474.480.495		104.988.169.652	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINUntuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMEFor The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan bersih	1.056.870.519	10	3.141	Net revenue
Beban usaha				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	39.110.264.180	11	34.733.906.436	General and administrative expenses
Laba bruto	(38.053.393.661)		(34.733.903.295)	Gross profit
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	12.789.154.619	12	10.969.295.273	Other income (expenses), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(25.264.239.041)		(23.764.608.022)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	-		-	Current tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	115.618.264		153.663.759	Deferred Tax Benefit (Expenses)
Total beban pajak penghasilan	115.618.264		153.663.759	Total income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(25.148.620.777)		(23.610.944.263)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas	684.890.913		214.253.313	Changes in fair value of equity instruments
Total laba (rugi) komprehensif	(24.463.729.865)		(23.396.690.950)	Total comprehensive income (loss)

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 1 Januari 2024	36.000.000.000	1.144.323.704	178.003.500	-	(16.095.896.314)	21.226.430.890	Balance at 1 January, 2024
Tambahan modal saham	30.305.000.000	-	-	-	-	30.305.000.000	Additional share capital
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	214.253.313	-	(23.610.944.263)	(23.396.690.950)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada 31 Desember 2024	66.305.000.000	1.144.323.704	392.256.813	-	(39.706.840.576)	28.134.739.941	Balance at 31 December, 2024
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	684.890.913	-	(25.148.620.777)	(24.463.729.865)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada 31 Desember 2025	66.305.000.000	1.144.323.704	1.077.147.726	-	(64.855.461.353)	3.671.010.076	Balance at 31 December, 2025

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	914.139.528	-	Receipts from customers
Penerimaan dividen	68.481.088	-	Dividend income
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	1.219.495.475	731.375.423	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan, bersih	(8.032.623.776)	(9.203.966.803)	Payments to clearing and guarantee institution, net
Penjualan portofolio efek, bersih	1.469.884.827	240.576.137	Sales of marketable securities, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(69.688.924.498)	(44.217.667.503)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(42.089.725)	(5.658.463)	Payment of interest and finance expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(74.091.637.082)	(52.455.341.209)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(796.133.369)	(20.841.924.452)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi	(35.864.446.068)	(43.944.932.894)	Additions of investments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(36.660.579.437)	(64.786.857.346)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pihak berelasi	117.982.000.000	71.305.000.000	Receipts from related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	117.982.000.000	71.305.000.000	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	7.229.783.481	(45.937.198.554)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.178.329.046	47.115.527.600	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.408.112.527	1.178.329.046	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY**

PENGUNGKAPAN LAINNYA

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

OTHER DISCLOSURES

**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Tuntun Invest Indonesia	Rp1.998.000.000,-	99,90%

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2025	2024	
Kas	10.000.000	416.233	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	7.099.361.270	1.127.846.282	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.113.720.692	50.066.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	175.637.997	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.527.500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	6.865.069	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
	8.398.112.527	1.177.912.813	
Total	8.408.112.527	1.178.329.046	Total

Suku Bunga rata-rata 1% sd 2% per tahun.

Average interest rate 1% to 2% per year.

5. DEPOSITO BERJANGKA**5. TIME DEPOSITS**

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	37.100.000.000	26.550.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	37.100.000.000	26.550.000.000	Total

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dari total deposito, terdapat deposito sebesar Rp1.1000.000.000,- yang dijadikan sebagai jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk atas kartu kredit Visa Corporate Card atas nama Perusahaan dan Rp36.000.000.000,- dijaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Suku Bunga rata-rata 4 % sd 6 % per tahun.

5. TIME DEPOSITS (continued)

Of the total deposits, the deposits amounting to Rp1.100.000.000,- is used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk for Visa Corporate Credit card in the name of the Company and Rp36.000.000.000,- is guaranteed to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Average interest rate 4% to 6% per year.

6. PORTOFOLIO EFEK

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	2025	2024
Pihak ketiga		
Reksa dana		
Biaya perolehan	42.446.167.656	16.968.995.394
Laba (rugi) belum terealisasi	545.223.359	214.324.813
Saham		
Biaya perolehan	1.123.321.603	3.662.500
Laba (rugi) belum terealisasi	162.654.697	(71.500)
Total	44.277.367.315	17.186.911.207

Fair value through other comprehensive income

Third parties
Mutual fund
Acquisition cost
Unrealised gain (loss)
Shares
Acquisition cost
Unrealised gain (loss)
Total

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

a. Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

	2025	2024
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	14.181.861.645	13.220
Nasabah Kelembagaan	65.545.656	-
	14.247.407.301	13.220

Piutang nasabah adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang memiliki rekening efek dan nasabah kelembagaan pada Perusahaan terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

a. Receivables from customers

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

	2025	2024	
			Third parties
			Customer with securities account
			Institutional Customer

Customer with securities account' receivables represent receivables from transactions with customers with securities account and institutional customer in the Company related to Company's activities as a securities transactions broker.

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Uang jaminan	1.064.249.224	1.016.754.749
Piutang Transaksi Bursa -		
Lembaga Kliring dan Penjaminan	7.985.129.300	-
	9.049.378.524	1.016.754.749

b. Receivables from clearing and guarantee institution

Deposits
Exchange Transaction Receivables -
Clearing and Guarantee Institution

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Saldo penyertaan pada bursa efek Rp8.200.000.000.- merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Pembelian saham bursa dilakukan melalui mekanisme pelelangan saham yang diselenggarakan oleh bursa berdasarkan surat berita acara No. S-05507/BEI.ANG/06-2024 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan.

8. INVESTMENT IN SHARES

The investment in the stock exchange Rp8.200.000.000.- represents shareholding in PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements for membership in the exchange.

The purchase of stock exchange shares was carried out through a stock auction mechanism organized by the stock exchange based on the minutes letter No. S-05507/BEI.ANG/06-2024 and has been fully paid by the Company.

9. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kliring dan penjaminan	14.225.249.400	1.197.200	Payable from exchange transaction
Utang nasabah	7.965.111.326	-	Payable from Customer
Total	<u>22.190.360.726</u>	<u>1.197.200</u>	Total

9. PAYABLE FROM BROKERAGE SECURITIES

10. PENDAPATAN USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan komisi – pihak ketiga	914.139.528	3.141	Brokerage commission – third party
Pendapatan dividen	68.481.088	-	Dividend income
Laba terealisasi Perdagangan Efek	74.249.903	-	Realized Profit from Securities Trading
Total	<u>1.056.870.519</u>	<u>3.141</u>	Total

10. OPERATING REVENUE

11. BEBAN USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Kepegawaian	19.583.766.489	14.112.617.426	Employee
Telekomunikasi	27.626.002	9.570.000	Communication
Iklan dan Promosi	1.264.479.194	213.407.421	Promotion and advertising
Administrasi dan umum	1.960.548.821	2.150.187.689	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	6.191.736.461	3.501.795.573	Depreciation and amortization
Sewa Kantor	1.531.489.763	2.979.104.821	Office rent
Jasa Profesional	814.816.099	3.400.401.341	Professional services
Perjalanan dinas	1.017.005.568	944.313.674	Official travel
Pelatihan dan seminar	23.850.000	400.969.017	Education and training
Jamuan dan Sumbangan	936.547.392	680.995.429	Meals and donation
Kustodian	8.155.896	1.879.549	Custodian
Pemeliharaan Sistem	4.304.507.502	4.617.824.490	System maintenance
Lain-lain	1.445.734.992	1.720.840.006	Others
Total	<u>39.110.264.180</u>	<u>34.733.906.436</u>	Total

11. OPERATING EXPENSES

PT TUNTUN SEKURITAS INDONESIA
ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

OTHER DISCLOSURES
**As of December 31, 2025 and for
the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

12. OTHER INCOME (EXPENSE)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Pendapatan riset – pihak berelasi	9.990.000.000	9.990.000.000	<i>Research income – related parties</i>
Keuntungan terealisasi portofolio efek - reksa dana	1.395.850.923	-	<i>Realized gains on securities portfolio - mutual fund</i>
Jasa giro dan bunga deposito	1.219.495.475	744.377.599	<i>Current account and time deposit interest</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	(403.261)	460.125	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain	226.301.207	240.576.174	<i>Others</i>
Total	<u>12.831.244.344</u>	<u>10.975.413.898</u>	<i>Total</i>
Beban lain-lain			<i>Others expense</i>
Administrasi bank	(42.089.725)	(6.118.625)	<i>Bank charges</i>
Total	<u>(42.089.725)</u>	<u>(6.118.625)</u>	<i>Total</i>

Pendapatan riset merupakan pendapatan dari layanan penelitian berdasarkan Perjanjian Kolaborasi Penelitian.

Research income is income from research services based on Research Collaboration Agreements.